

BAB II

OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi PT Pertamina (Persero)

PT Pertamina (Persero) didirikan berdasarkan akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 20 tanggal 17 September 2003, dan disahkan oleh Menteri Hukum & HAM melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01 pada tanggal 09 Oktober 2003. Pendirian Perusahaan ini dilakukan menurut ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 dan peralihannya berdasarkan PP No.31 Tahun 2003 "Tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Negara (Pertamina) Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero)" Sesuai akta pendiriannya, maksud dari Perusahaan Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi tersebut. Adapun tujuan dari Perusahaan Perseroan adalah untuk:

1. Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Perseroan secara efektif dan efisien.

2. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi beserta hasil olahan dan turunannya.
2. Menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang panas bumi yang ada pada saat pendiriannya, termasuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) yang telah mencapai tahap akhir negosiasi dan berhasil menjadi milik Perseroan.
3. Melaksanakan pengusahaan dan pemasaran Liquefied Natural Gas (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari kilang LNG.
4. Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam nomor 1, 2, dan 3.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Migas baru, Pertamina tidak lagi menjadi satu-satunya perusahaan yang memonopoli industri migas dimana kegiatan usaha minyak dan gas bumi diserahkan kepada mekanisme pasar. Tujuan dari Perusahaan Persero ini adalah untuk mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Konsekuensi lain dari Undang-undang ini adalah bidang hilir penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) mengalami era liberalisasi mulai

November 2005, karena Undang-undang baru ini mengubah posisi Pertamina yang monopolistik ke posisi persaingan bebas. Organisasi perusahaan akan berubah sesuai dengan karakteristik sebuah *holding company*. Visi dan misi perusahaan semakin global, paradigma bisnis lebih mengedepan.

A.1 Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero)

Visi :

- Menjadi perusahaan minyak nasional kelas dunia

Misi :

- Menjalankan usaha inti minyak, gas, dan bahan bakar nabati secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

Tata Nilai :

- *Clean* (Bersih)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas.

Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

- *Competitive* (Kompetitif)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

- *Confident* (Percaya Diri)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

- *Customer Focused* (Fokus pada Pelanggan)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

- *Commercial* (Komersial)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

- *Capable* (Berkemampuan)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

A.3 Logo PT Pertamina (Persero)

PT Pertamina (Persero) telah mengganti logo perusahaan semenjak dikeluarkannya Undang-undang yang menjadikan Pertamina bukan sebagai perusahaan monopoli di Indonesia. Evolusi logo yang dialami oleh Pertamina semenjak tahun 1961 sampai dengan tahun 2005 dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1:Logo Pertamina

Logo baru yang dimiliki oleh Pertamina dibentuk pada tanggal 10 Desember 2005 bertepatan dengan ulang tahun PT Pertamina (Persero) yang ke-48. Logo baru yang diakui sekarang mempunyai makna tersendiri bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Elemen logo membentuk huruf **P** yang secara keseluruhan merupakan representasi bentuk panah, dimaksudkan sebagai PERTAMINA yang bergerak maju dan progresif.
2. Warna-warna yang berani menunjukkan langkah besar yang diambil PERTAMINA dan aspirasi perusahaan akan masa depan yang lebih positif dan dinamis, dimana:
 - a. **Biru** mencerminkan : Andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
 - b. **Hijau** mencerminkan : Sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
 - c. **Merah** mencerminkan : Keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

A.4. Struktur Organisasi PT Pertamina (Persero)



A.5 Strategi dan Sasaran Strategis Perusahaan

Strategi Perusahaan

- Memfokuskan pada usaha inti, di bidang minyak, gas, dan bahan bakar nabati.
- Meletakkan landasan komersial sebagai pertimbangan terpenting dalam semua keputusan bisnisnya
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi setara dengan perusahaan publik
- Mempekerjakan sumber daya manusia terbaik di bidangnya, baik dari dalam maupun dari luar negeri
- Membangun lingkungan bisnis yang sehat bersama mitra bisnis yang profesional, terpercaya, dan berintegritas
- Melakukan investasi untuk menopang pertumbuhan, dengan kemampuan sendiri maupun bekerjasama dengan mitra bisnis yang terpercaya
- Membangun kemampuan teknologi, riset, dan pengembangan bersama dengan perguruan tinggi dan lembaga ilmu pengetahuan lainnya

Sasaran Strategi Perusahaan

Dalam lima tahun mendatang, Pertamina berkomitmen untuk mencapai sasaran strategis sebagai berikut:

- Menjadi produsen minyak dan gas, dan penyedia produk turunan minyak dan gas terbesar di Indonesia.
- Memiliki unit-unit pengolahan dengan tingkat kehandalan, efisiensi, dan daya saing tinggi.

- Merupakan pemasok bahan bakar, bahan baku, dan produk turunan minyak dan gas yang handal, menjadi pemimpin pasar, dan memiliki jaringan infrastruktur berdaya saing tinggi.
- Menjadi perusahaan penyedia produk minyak dan gas yang menerapkan standar pelayanan tinggi kepada pelanggan.
- Menjadi perusahaan nasional yang menghasilkan keuntungan terbesar, yang mampu membiayai investasinya secara pruden dan memberikan kontribusi signifikan kepada keuangan negara
- Merupakan perusahaan yang menerapkan sistem informasi dan teknologi mutakhir untuk mendorong efisiensi dan transparansi operasi, menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, dan lindung lingkungan berstandar tinggi, dan menjadi tempat bekerja pilihan bagi SDM berkualitas
- Menjadi pusat lingkungan bisnis yang sehat, dan pusat sumber daya minyak dan gas dengan kemampuan riset dan pengembangan yang tinggi.

A.6 Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Perusahaan

Untuk menjaga integritas yang tinggi dalam setiap penyelenggaraan kegiatan perusahaan, Direksi menetapkan komitmen berikut untuk digunakan sebagai pedoman oleh seluruh jajaran perusahaan.

1. Bertindak Jujur

Bertindak jujur dalam berinteraksi dengan sesama pekerja maupun dengan pihak eksternal serta selalu bertindak berdasarkan niat baik.

2. Dapat Dipercaya

Tidak menyalahgunakan wewenang, informasi dan rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi, pihak lain, atau kegiatan politik.

3. Menghindari Konflik Kepentingan

Tidak terlibat atau melakukan tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

4. Tidak Mentolerir Suap

Tidak menerima suap dalam setiap penyelenggaraan kegiatan perusahaan.

A.7 Sumber Daya Internal PT Pertamina (Persero)

Pengembangan sumber daya manusia yang fokus pada penciptaan pekerja yang memiliki profesionalisme, komitmen, dedikasi, dan orientasi bisnis. Untuk membangun kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan, perusahaan ini membentuk suatu *center of excellence* yang bertanggung jawab pada pengembangan sumber daya manusia. Pertamina menerapkan sejumlah Standar Kualitas Manajemen seperti MBNQA, TQM, dan Six Sigma untuk mengukur kinerjanya. Direksi berkomitmen untuk menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan berstandar internasional dalam setiap kegiatan operasi perusahaan. Pertamina juga menerapkan standar Ukuran Kinerja Terpilih dan Sistem Manajemen Kinerja untuk mewujudkan perbaikan yang berkesinambungan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menempati posisi perusahaan kelas dunia adalah dengan

menerapkan sistem informasi yang terintegrasi, *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan SAP R/3.

Program penataan sumber daya manusia dan perubahan budaya yang dilakukan dalam kurun waktu terakhir melalui program pembelajaran dan pengembangan kepemimpinan seperti Program Pengembangan Eksekutif Puncak (PPEP) dan *Transformation Leadership Engine* (TLE). Saat ini tidak kurang dari 300 pemimpin muda perusahaan telah disiapkan sebagai penggerak utama transformasi. Dalam hal sistem manajemen kinerja, Pertamina telah mulai menerapkan sistem *reward and consequences*, yang menilai kinerja dan memberikan insentif berdasarkan hasil penilaian kinerja.

Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menghadapi kompetisi di sektor migas, per 1 Januari 2008 Pertamina memiliki 17.941 orang pekerja waktu tidak tertentu (PWTT). Selain itu Pertamina juga memperkerjakan pekerja waktu tertentu (PWT) untuk beberapa jenis pekerjaan khusus seperti staf ahli dan awak kapal. Pertamina juga menerapkan pola *outsourcing* sejumlah pekerjaan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga.

A.7 Anak-anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)

Anak-anak perusahaan yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) ini dapat dikategorikan berdasarkan bisnis yang dijalankan Pertamina yaitu bisnis Hulu dan Hilir.

Anak Perusahaan di Sektor Hulu, antara lain :

1. PT PERTAMINA EP (PEP), bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi, termasuk mendistribusikan produksi uap panas bumi di bawah koordinasi BP Migas.
2. PT PERTAGAS (PERTAGAS), bergerak dalam bidang transmisi dan perdagangan gas, pembangunan pengolahan gas (Mini LPG), dan juga pembangkit listrik tenaga gas.
3. PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY (PGE), bergerak dalam bidang eksplorasi sumber daya panas bumi di Indonesia.
4. PT PERTAHULU ENERGY (PHE), bergerak dalam bidang pelayanan di bidang minyak, gas, dan energi lain di sektor hulu.
5. PT PERTAMINA EP CEPU (PEPC), didirikan untuk melaksanakan kerjasama dengan Exxon-Mobil dalam Joint Operation Agreement (JOA) untuk melaksanakan eksplorasi blok Cepu selama 25 tahun ke depan.
6. PT PERTAMINA RANDUGUNTING, sampai saat ini sedang melakukan Joint Operation Agreement (JOA) dalam rangka mengelola Blok Randugunting, di perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah, Indonesia.
7. PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA (PDSI), salah satu unit bisnis dalam bidang pengeboran dan workover untuk PEP dan PGE.

8. EP TECHNOLOGY CENTER (EPTC), unit bisnis yang tergabung di dalam kegiatan Eksplorasi dan Produksi (EP) memiliki peran penting dalam hal alih teknologi di sektor hulu Pertamina.
9. PT ELNUSA (Tbk), bergerak dalam bidang pemrosesan dan penjualan produk-produk minyak dan gas bumi, jasa konstruksi, teknologi informasi, telekomunikasi, perancangan komputer, serta penyediaan jasa untuk industri minyak dan gas bumi.

Anak Perusahaan di Sektor Hilir, antara lain :

1. PT PATRA NIAGA, bergerak dalam bidang jasa teknologi, jasa perdagangan Non BBM serta industri di bidang pertambangan minyak dan gas bumi.
2. PT PATRA DOK. DUMAI, bergerak dalam bidang jasa perawatan dan perbaikan kapal.
3. PT PERTAMINA TONGKANG, bergerak dalam bidang perkapalan Non Tanker Domestik dalam industri perminyakan dan pengelolaan dermaga KABIL di Pulau Batam, Keagenan, dan HOP.
4. PERTAMINA ENERGY TRADING LTD (PETRAL), bergerak dalam bidang niaga minyak mentah dan produk kilang lokasi usaha di Singapura.
5. PY USAYANA, bergerak dalam bidang kontraktor pengeboran minyak dengan menyewakan rig beserta perlengkapannya pada perusahaan pertambangan minyak.
6. PT PERTAMINA RETAIL, bergerak dalam bidang Retail SPBU.

B.Deskripsi PT Pertamina Retail

Pertamina Retail adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang didirikan untuk menjadi salah satu kontributor didalam meningkatkan laba di PT Pertamina (Persero) dalam usaha penjualan BBM Non Industrial / Rumah Tangga dan dalam usaha-usaha lainnya yang terkait dengan bisnis di dalam lingkup SPBU seperti LPG Shop, Car Wash, Pertamina Speed, Bright Cafe & C-Store disamping itu Pertamina Retail juga didirikan sebagai pengemban tugas untuk meningkatkan image yang baik tentang SPBU milik PT Pertamina melalui pengelolaan SPBU yang lebih profesional.

Selain berkonsentrasi didalam pengelolaan SPBU, Pertamina Retail juga bertugas untuk mengembangkan jaringan SPBU PT Pertamina, baik yang dibangun diatas lahan milik PT Pertamina maupun yang dikembangkan dengan cara kerja sama dengan pemilik lahan lainnya dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan.

B.1 Latar Belakang Perusahaan

PT. Pertamina Retail merupakan Anak Perusahaan PT. Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang usaha retail Pertamina, yang dibentuk untuk menghadapi perubahan pasar retail khususnya SPBU di tanah air menuju pasar bebas. PT. Pertamina Retail didirikan berdasarkan Akte Notaris Drs. Andy A. Agus, SH No. 1 tanggal 01 September 2005.

Komposisi kepemilikan modal di PT. Pertamina Retail, berdasarkan Anggaran Dasar PT. Pertajaya Lubrindo No. 4571 tahun 1998 terdiri atas :

- (1) PT. Pertamina (Persero) sebesar Rp. 22.035.294.000,- (99,97%) atau sebanyak 9.441 lembar saham
- (2) PT. Pertamina Tongkang sebesar Rp. 4.668.000,- (0,03%) atau sebanyak 2 lembar saham

Pembentukan PT. Pertamina Retail ini didasarkan pada amanat yang tercantum dalam RJPP PT. Pertamina (Persero). Pembentukan PT. Pertamina Retail adalah berdasarkan peralihan Anak Perusahaan lainnya yaitu PT. Pertajaya Lubrindo, yang sebelumnya bergerak dibidang bisnis pelumas.

B.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi pelaku usaha dibidang Retail SPBU yang profesional, unggul dan mandiri.

Misi

- (1) Mendukung usaha Pertamina dalam mempertahankan posisi Market Leader usaha Retail BBM di pasar domestik.
- (2) Meningkatkan citra Pertamina melalui jaringan retail SPBU milik Pertamina
- (3) Menjadi salah satu kontributor utama perolehan laba Pertamina.
- (4) Mengembangkan usaha retail SPBU dipasar domestik dan internasional dengan optimalisasi jaringan retail

B.3 Aktifitas Bisnis PT Pertamina Retail:

- (1) Melakukan pengelolaan SPBU COCO Pertamina di Indonesia
- (2) Mengembangkan jaringan SPBU Pertamina

(3) Meningkatkan pelayanan SPBU COCO Pertamina

(4) Mengembangkan Usaha Non BBM di area SPBU

Above the line:

Menyatu dengan program PT. Pertamina (Persero).

Below the line:

1. Menciptakan Jaringan SPBU yang kuat dan strategis.

2. Meningkatkan citra SPBU dengan pengelolaan yang professional.

3. Pengelolaan administrasi dan keuangan yang efektif dan transparan

B.4 Nilai Tambah

Tata nilai yang ditanamkan kepada seluruh pekerja di PT. Pertamina Retail adalah tata nilai yang disingkat dengan “PRIMA”, yang berarti ‘tahan dalam situasi & kondisi apapun dengan uraian sebagai berikut:

(1) *Profesional* : Bersikap sesuai dengan kapasitas profesi yang dimiliki

(2) *Response* : Tanggap dan secara cepat bersikap dalam menghadapi situasi bisnis yang dinamis

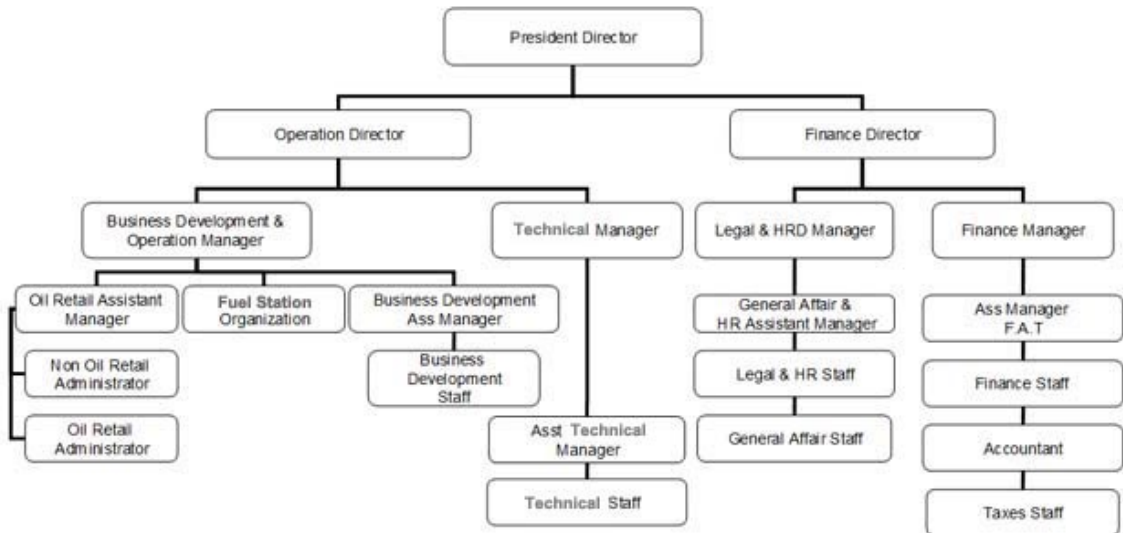
(3) *Integrity* : Mampu mewujudkan komitmen ke dalam tindakan nyata

(4) *Mature* : Dewasa dan bijaksana dalam menghadapi masalah usaha

(5) *Aggressive* : Cepat menangkap peluang usaha

B.5 Struktur Organisasi

PT. Pertamina Retail Organization Charts



1. Direktorat Operasi di pimpin oleh Direktur Operasi, dibawahnya adalah Manajer Operasi ,Manajer Teknik dan Manajer Bisnis Development yang tanggung jawabnya adalah mengkoordinasikan seluruh bagian operasi agar dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai standar mutu yang di tentukan. Direktorat Operasi adalah direktorat yang bertugas merencanakan dan mengelola seluruh kegiatan operasional perusahaan. Terdiri dari empat bagian :

1. Bagian BBM (Bahan Bakar Minyak)

Bagian BBM bertugas untuk menganalisa volume penjualan BBM, Losses & Gain, Penerimaan Stock, membuat laporan penjualan dan membuat solusi untuk meminimalisasi penyusutan BBM, mempersiapkan Infrastruktur Sistem Informasi Manajemen dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kebutuhan operasi.

2. Bagian NBBM (Non Bahan Bakar Minyak)

Bagian NBBM bertugas untuk mengontrol usaha non BBM di SPBU COCO, yaitu Bright Cafe & C-Store, Car Wash, Sewa Ruang & Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kerjasama pemasangan EDC.

3. Bagian Administrasi

Bagian Administrasi bertugas untuk menyimpan serta mengelola data dan korespondensi di direktorat operasional.

4. Bagian Public Relation & Customer Relation Management

Bagian Public Relation & Customer Relation Management bertugas membuat analisa penanggulangan masalah di SPBU COCO berdasarkan keluhan pelanggan yang dilaporkan secara periodik oleh SPBU COCO, membuat rencana kerja dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan serta bertanggung jawab terhadap publikasi perusahaan dan fungsi-fungsi kehumasan kedalam dan keluar lingkup perusahaan.

2. Direktorat Keuangan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Dibawahnya adalah Manajer Keuangan (FAM) yang tanggung jawabnya adalah mengkoordinasikan seluruh bagian keuangan agar dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya sehingga mencapai standar mutu tertinggi. Direktorat Keuangan, Legal HR dan GA adalah direktorat yang bertugas merencanakan, mengatur, mengamankan, mencatat, dan melaporkan seluruh kegiatan perusahaan berdasarkan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat mendorong perusahaan untuk dapat terus beroperasi dari sisi Keuangan tersebut.

Bagian Keuangan terbagi atas empat bagian yaitu:

1.Finance

Finance adalah bagian yang menjalankan operasi keuangan perusahaan. Ruang lingkup dari finance adalah merencanakan, mengatur dan mengamankan transaksi keuangan perusahaan baik dana masuk ke perusahaan maupun dana keluar dari Perusahaan dengan efektif dan efisien, termasuk memberikan alternatif pendanaan perusahaan dan mengelola kegiatan investasi perusahaan sehingga mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya untuk perusahaan.

2.Accounting

Accounting adalah bagian yang mencatat dan melaporkan kegiatan keuangan perusahaan yang dijalankan oleh fungsi Finance. Dalam pencatatan dan pelaporannya, fungsi accounting mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3.Perpajakan

Perpajakan adalah bagian yang melaporkan kegiatan keuangan Perusahaan kepada otoritas perpajakan yang berlaku di Indonesia tepat waktu, efektif dan efisien. Fungsi ini bertugas memastikan bahwa operasi perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perpajakan berlaku.

4.Internal Kontrol

Internal Kontrol adalah bagian yang menjalankan kontrol periodik atas kegiatan keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan perusahaan sesuai dengan standar perusahaan dan peraturan berlaku.


C.6. Produk dan Layanan

1.SPBU PERCONTOHAN

Selain berusaha mengelola SPBU dengan *philosophy* perusahaan yang telah ditetapkan pada saat pendirian perusahaan, Pertamina Retail juga berusaha mengedepankan pelanggan dengan mengikuti program Pertamina Way yaitu program yang dirancang untuk memberikan service pengisian BBM yang cepat nyaman, ramah dan juga PAS, terbukti dengan telah diperolehnya sertifikat *quality & assurance* PASTI PAS dari lembaga independen dengan pengelolaan berstandarisasi Pertamina Way yang dicanangkan oleh PT. Pertamina (PERSERO) di SPBU COCO PERTAMINA Jl. Industri – Kemayoran, Jakarta Pusat yang merupakan salah satu SPBU Percontohan yang dikelola oleh PT. Pertamina Retail

2.Produk Bahan Bakar, antara lain:

1. Premium adalah bahan bakar minyak jenis distilat berwarna kekuningan yang jernih. Warna kuning tersebut akibat adanya zat pewarna tambahan (dye). Penggunaan premium pada umumnya adalah untuk bahan bakar kendaraan bermotor bermesin bensin, seperti : mobil, sepeda motor, motor tempel dan lain-lain. Bahan bakar ini sering juga disebut motor gasoline atau petrol.

2.Pertamax adalah motor gasoline Tanpa Timbal  dengan kandungan aditif lengkap generasi Mutakhir yang akan membersihkan Intake Valve Port Fuel Injector dan Ruang Bakar dari Carbon deposit dan mempunyai RON 92 (Research Octane Number). **Pertamax** merupakan bahan

bakar ramah lingkungan(unleaded) dan beroktan tinggi. Formula barunya yang terbuat dari bahan baku berkualitas tinggi memastikan mesin kendaraan bermotor anda bekerja dengan lebih baik, lebih bertenaga, “knock free”, rendah emisi, dan memungkinkan anda menghemat pemakaian bahan bakar. Bahan bakar ini dianjurkan untuk kendaraan yang diproduksi diatas tahun 1990 terutama yang telah menggunakan teknologi setara dengan electronic fuel injection dan catalytic converters.

3. Pertamina Plus adalah bahan bakar superior



Pertamina dengan kandungan energi tinggi dan ramah lingkungan, diproduksi menggunakan bahan baku pilihan berkualitas tinggi sebagai hasil penyempurnaan formula terhadap produk Pertamina sebelumnya. Ditujukan untuk kendaraan yang berteknologi mutakhir yang mempersyaratkan penggunaan bahan bakar beroktan tinggi dan ramah lingkungan. Pertamina Plus sangat direkomendasikan untuk kendaraan yang memiliki kompresi ratio > 10,5 dan juga yang menggunakan teknologi *Electronic Fuel Injection (EFI)*, *Variable Valve Timing Intelligent (VVTI)*, (VTI), Turbochargers dan catalytic converters. Bagi pengguna kendaraan yang menginginkan performance mesin kendaraannya pada kondisi puncak, akselerasi tinggi, efisien, dan emisi rendah dapat mempergunakan produk ini.

4. PERTAMINA DEX merupakan bahan bakar mesin diesel modern yang telah memenuhi dan mencapai



standar emisi gas buang EURO 2, memiliki angka performa tinggi dengan cetane number 53 keatas (HSD mempunyai cetane number 45), memiliki kualitas

tinggi dengan kandungan sulfur di bawah 300 ppm, direkomendasikan untuk mesin diesel teknologi terbaru (Diesel Common Rail System), sehingga pemakaian bahan bakarnya lebih irit dan ekonomis serta menghasilkan tenaga yang lebih besar.

5. Bio-Solar adalah bahan bakar campuran untuk mesin diesel yang terdiri dari minyak hayati non fosil (*bio fuel*) - sebesar 5 persen minyak kelapa sawit atau CPO (*Crude Palm Oil*) yang telah dibentuk menjadi *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) dan 95 persen solar murni bersubsidi. Bahan bakar ini secara bertahap akan mengurangi peran solar.



3. Produk Non Bahan Bakar

1. Bright Cafe

Kini telah hadir konsep meeting point di SPBU Pertamina, Bright Cafe adalah salah satu jajaran produk NFR (non Fuel Retail) Bisnis Pertamina untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pengguna/pelanggan SPBU Pertamina. Bright Cafe adalah konsep *café light meal* dengan menu Western dan Asia. Target pasar *café* ini adalah para pengguna SPBU Pertamina dengan mobilitas tinggi. Konsep dine-in, take away, delivery dalam area terbatas, dengan layanan cepat akan memudahkan konsumen. Interior *café* ini memadukan minimalis konsep dengan warna orange yg mendominasi design *café*. Lokasi di lantai 2 area SPBU Pertamina, lokasi pertama berada di Jl. Gatot Soebroto, SPBU Pertamina 34-129.02 (disamping Gedung Patrajasa), lokasi ke-2, berada di Jl. Industri, yang menghubungkan kawasan Sunter ke arah Jl. Gunung Sahari, yaitu

di SPBU Pertamina 31-107.01. Bright Cafe juga dilengkapi dengan Wall-screen sehingga BRIGHT CAFÉ juga dapat digunakan sebagai Meeting & Presentation Point dengan suasana yang lebih santai.



2. Bright C-Store

Convenience Store merupakan store/toko yang melayani semua kebutuhan yang muncul dalam perjalanan bagi implusive customer secara cepat dan nyaman. Pertimbangan inilah yang mendasari ide konsep one stop care customer SPBU Pertamina yang diawali melalui lahirnya Convenience Store Pertamina Bright. Pertamina Bright merupakan bisnis retail convenience/petro convenience, hal baru di areal SPBU Pertamina yang bertujuan meningkatkan pelayanan dengan kenyamanan, kemudahan, dan ketersediaan yang ditawarkan kepada para pelanggannya. Nuansa baru yang diperlihatkan melalui konsep desain yang unik dan menarik menjadikan C-Store Pertamina Bright berbeda dari yang lain dan memberi nilai tambah bagi SPBU yang memilikinya.



3. Pertamina Speed

Pertamina Speed memberikan kemudahan-kemudahan kepada konsumen SPBU yaitu pelayanan cepat (quick service) untuk kegiatan ganti oli, ganti/cek, absorber, dll. Dalam operasionalnya Pertamina Retail bekerjasama dengan penyedia spare parts dan service seperti PT. Astra Otoparts, Tbk.



4. Car Wash

Car wash adalah salah satu usaha non BBM yang dikembangkan di dalam area SPBU dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pelanggan SPBU untuk jasa pencucian kendaraan yang tidak memerlukan waktu yang lama. Dengan Menggunakan automatic car wash machine dan dibantu oleh petugas car wash yang cekatan.



5.LPG Shop

Dalam rangka ikut serta dalam mensukseskan program Pemerintah untuk mendorong masyarakat melakukan konversi pola penggunaan bahan bakar Minyak Tanah ke Elpiji untuk kebutuhan sehari-hari, Pertamina telah menyediakan outlet penjualan LPG di SPBUnya agar masyarakat semakin mudah dalam menjangkau bahan bakar ini.



6.Fasilitas

1.ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

2.Water & Air Pump

Water & Air Pump atau alat pengisian air dan udara adalah salah satu fasilitas yang ada di SPBU, pelanggan yang memerlukan jasa ini akan dituntun oleh petugas SPBU untuk menggunakan alat tersebut dan tidak dikenakan biaya untuk jasa ini.

3.Mushola

Setiap SPBU COCO juga dilengkapi dengan Mushola yang bersih dan terawat, agar pelanggan yang melakukan pengisian BBM pada saat waktu

ibadah masuk bisa melakukan ibadahnya dengan baik di Mushola yang ada di area SPBU tersebut.

4.Toilet

Untuk menjaga kenyamanan pelanggan setiap SPBU COCO juga dilengkapi dengan toilet yang dijaga kenyamanan dan kebersihannya dengan perawatan yang terjadwal dengan baik.

